

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian berada di jalan KH Azhari 12 ulu, lorong BBC no 99, Pondok Pesantren Putri Azzahra' Kota Palembang, Kecamatan seberang Ulu II Sumatera Selatan, sekolah ini terletak di sekitar perkampungan Arab dan bersebelahan Pondok Pesantren Arriyadh. Pondok Pesantren ini memiliki tempat belajar di lrg. BBC 12 Ulu, dan Pondok ini juga memiliki dua tempat yang satunya bertempat di 13 Ulu yang bersebelahan dengan Pondok Pesantren Arriyadh. Kode Pos 30262. Telp/fax 0711-518676/514011.

#### **B. Deskripsi Profil Pondok Pesantren Putri Azzahra'**

##### **1. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Putri Azzahra'**

Pendiri utama pondok pesantren putri Azzahra' Al Mukarrom Al Ustadz Al Habib Ahmad bin Abdullah Al-habsyie beliau adalah salah satu alumni dari Pesantren Darunnasyiin Lawang. Nama pondok ini di ambil dari namanya Putri Rosulullah SAW, Fatimah Azzahra' figur wanita suci, mulia, cerdas, jujur, dengan keharuman dan pancaran cahayanya yang lazim menjadi panutan setiap muslimah. (Syeikh Hasan Al-Amin Dai rah ma'ruf, juz .2 hlm.11).

## 2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Putri Azzahra'

### a. Visi

Allah adalah tujuan kita Rasulullah adalah pemimpin kita Al-qur'an adalah pedoman dasar kita jihad adalah tujuan kita dan mati syahid adalah harapan tinggi kita.

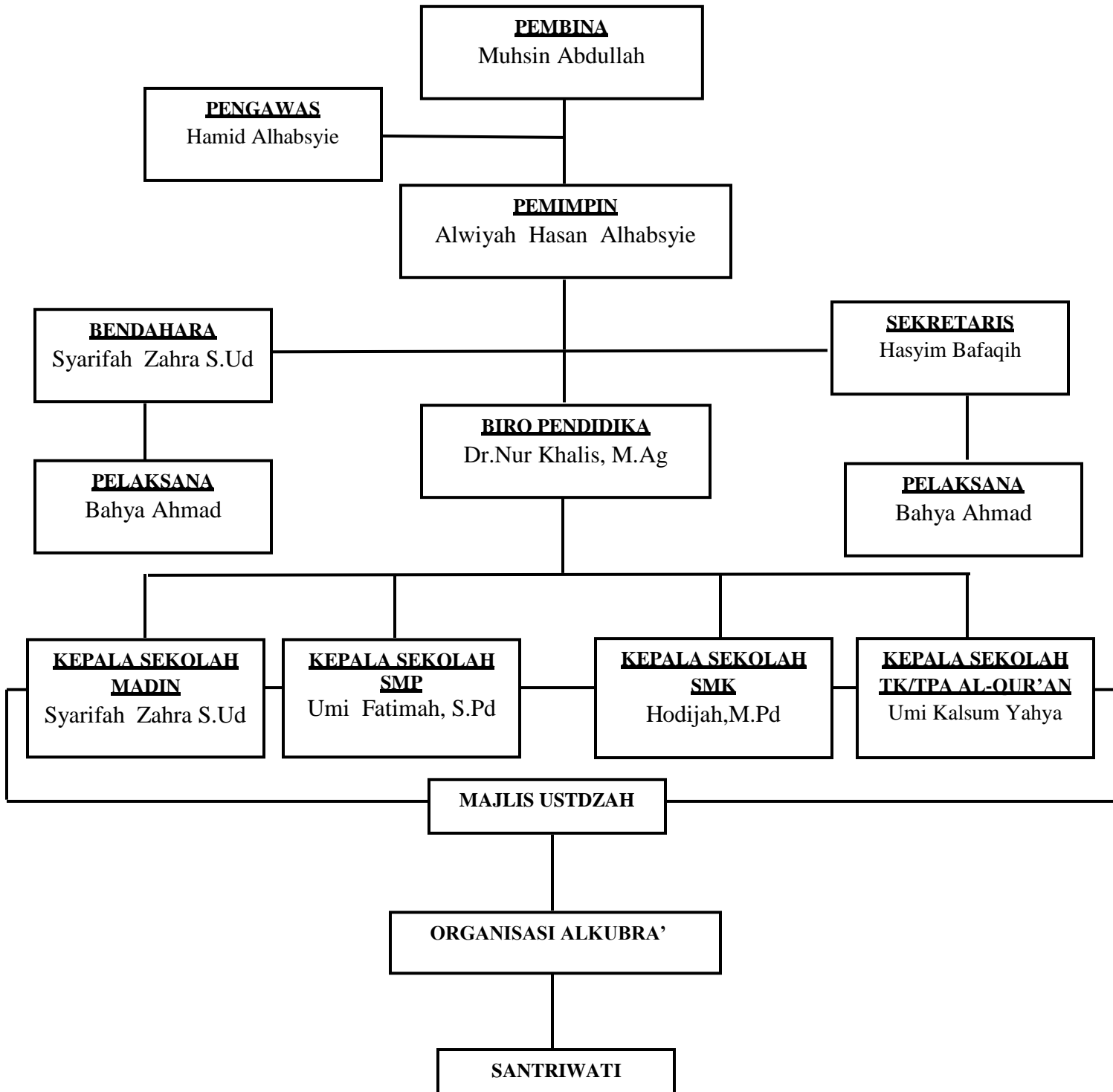
### b. Misi

- 1) Mendidik santri untuk senantiasa taat pada Allah dan Rosul-Nya.
- 2) Mengamalkan Al-Qur'an dan Sunnah Nabawiyah.
- 3) Menanamkan rasa cinta dan patuh pada orang tua dan guru.
- 4) Membudidayakan hidup disiplin, rajin belajar dan kerja keras.
- 5) Menjaga nama baik almamater dan siap untuk melaksanakannya.

3. Struktur Personalia Pengurusan Pesantren Putri Azzahra'

Tabel 3.1

Struktur Personalia Pengurusan Putri Azzahra'



### C. Pendekatan dan Metode Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang diperlukan didalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan dasar pada sifat postpositivisme, yang mengarahkan untuk membahas penelitian meneliti pada obyek alamiah, sebagai lawannya adalah tes atau ujian dimana peneliti merupakan sebagai jalannya rahasia atau kunci, pengutipan contoh sumber data tersebut yang digunakan sebagai purposive dan snowbaal, teknik yang dilakukan menggunakan campuran, analisis data yang berjiwa induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih memfokuskan arti dari pada abstraksi.<sup>1</sup>

Penelitian kulitatif adalah suatu rancangan yang kronis populer sebab perkembangan memindahkan pengertian untuk yang awal, ubahan merupakan sarana atau penjelasan, sementara bagi yang trekhir bahan bisa merupakan barang ataupun hasil.<sup>2</sup>

Penelitian deskriptif hanya memaparkan situasi atau pristiwa, penelitian ini berguna untuk mendapatkan data dan menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, serta menjelaskan pengaruh social yang ada di masyarakat karena tidak bisa dijelaskan dan diukur menggunakan metode kuantitatif.

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatam Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alvabeta, CV, 2018), Hlm. 15.

<sup>2</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta :PT Rajagrafindo Persada, 2012), Hlm.

#### **D. Sumber Data**

Dalam Penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu :

1. data primer, data primer yaitu data yang digunakan dari data pertama secara langsung. Data primer dalam penelitian ini yaitu berasal dari para mu'allimah dan peserta didik di Pondok Pesantren Putri Azzahra melalui wawancara dan observasi.
2. data sekunder yaitu data yang tidak didapatkan dari data pertama karena adanya pengolahan pada data, adapun data sekunder pada data penelitian ini yaitu, Mu'allimah, keterangan arsip, dokumen maupun buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini yang didapatkan melalui metode dokumentasi.

#### **E. Informan Penelitian**

Untuk menentukan informan dalam penelitian ini, peneliti memilih teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>3</sup> dalam teknik itu juga peneliti memilih subyek penelitian dengan tujuan untuk menentukan informasi kunci yang sesuai dengan fokus penelitian yang dilakukan secara sengaja tanpa dibuat-buat untuk mendapatkan kekuatan akurasi. sedangkan untuk menambah kredibilitas data, peneliti juga

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*(Bandung:Alfabeta, 2014),Hlm. 2019

menggunakan teknik yang mana bertujuan untuk mengembangkan informasi dan informan yang telah ditentukan.

informan penelitian dalam penelitian kualitatif berkaitan dengan langkah yang di ambil peneliti agar mendapatkan informasi, dalam penelitian ini menggunakan prosedur purposive untuk menentukan informan yang paling umum yaitu menentukan kelompok peserta yang menjadi informan sesuai dengan kriteria yang relevan dengan masalah penelitian. Besaran informan yang digunakan sebagai informan disesuaikan dengan struktur sosial saat pengumpulan data dilakukan.<sup>4</sup>

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi merupakan proses mengamati serta mencatat dengan sistematis terhadap gejala yang terlihat dari objek yang diteliti. Observasi terbagi jadi dua bagian yaitu observasi secara spontan dan observasi secara tidak spontan, observasi secara langsung yaitu pengamatan pada objek penelitian yang bersamaan dengan berlangsungnya peristiwa atau objek yang diteliti. Sedangkan observasi secara tidak langsung yaitu observasi tanpa di iringi dengan terjadinya kejadian yang diteliti seperti video slide, media film-film, rangkaian foto dan lain sebagainya.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Public, Dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana, 2007), Hlm 107

<sup>5</sup>S .Margon, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka 2014), Hlm. 156-159.

Observasi merupakan mengamati cara pengumpulan data dan mencatat secara tersusun kejadian-kejadian yang akan diteliti.<sup>6</sup> observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data penanaman nilai-nilai *hubbul wathon* melalui kegiatan dakwah di pondok pesantren putri azzahra' 12 ulu Palembang.

**Tabel : 3.2**

**Kegiatan Observasi**

No	Kegiatan
1.	Mengenal Lingkungan Pondok Pesantren Putri Azzahra, 12 ulu Palembang.
2.	Mengamati santri Pondok Pesantren Putri Azzahra' ketika mengikuti kegiatan Dakwah
3.	Mengikuti kegiatan Dakwah di Pondok Pesantren Putri Azzahra'

2. Wawancara

Wawancara merupakan sejumlah pertanyaan yang disiapkan sebelum penelitian dimulai wawancara tersebut ditujukan pada orang yang tepat dengan tema penelitian tatap secara tatap muka kemudian penulis meneliti hasil dari wawancara yang sudah dilakukan dan merekam jawabannya sendiri. Secara elementer dapat diungkapkan bahwasannya dengan pendapat merupakan sesuatu yang terjadi kejadian ataupun suatu cara berinteraksi antara pewawancara dengan pemberian suatu berita atau orang yang diwawancarai

---

<sup>6</sup>Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2016), Hlm. 32.

melalui koneksi secara langsung. Yaitu interviewer yang memberikan suatu soal atau pertanyaan dengan orang yang diinterviewee.<sup>7</sup>

**Table 3.3**

**Pedoman Wawancara**

Indicator Awawancara	Sumber Data	
Program kegiatan dakwah	Pimpinan Pondok Pesantren Putri Azzahra,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah program kegiatan Dakwah hanya membahas tentang penanaman nilai-nilai pendidikan <i>Hubbul Wathon</i> saja?</li> <li>2. Bagaimana menurut ummi tentang kegiatan Dakwah yang dilakukan oleh santri putri pondok pesantren Azzahra'?</li> </ol>
	Ustdzah Pembina kegiatan Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apakah Ustdzah mengetahui apa saja kegiatan yang dilakukan oleh santri pondok pesantren putri Azzahra'?</li> <li>2. Apakah dengan adanya kegiatan dakwah yang dilakukan oleh santri pondok pesantren putri Azzahra dapat membantu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan <i>Hubbul Waton</i> ?</li> </ol>

---

<sup>7</sup>Burhan Bungin, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Jakarta (Rajawali Pers 2011), Hlm 155.



		3. Apakah dalam penanaman nilai-nilai <i>Hubbul wathon</i> bisa di terapkan di kehidupan sehari-hari?
	Mu'allimah pendamping kegiatan Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. kegiatan apa saja yang dilakukan oleh santri pondok Pesantren Putri Azzahra' di kegiatan Dakwah tersebut?</li> <li>2. Berapa kali ada kegiatan Dakwah di pondok Pesantren Putri Azzahra'?</li> <li>3. Apakah ada kegiatan yang sifatnya mingguan atau bulanan?</li> <li>4. Apakah kegiatan hanya sebatas pada pembahasan mengenai penanaman nilai-nilai <i>Hubbul wathon</i> saja?</li> <li>5. Apakah kegiatan menyentuh semua ustazah, atau hanya untuk santri Azzahra' saja?</li> </ol>
	Santri Putri Azzahra'	1. Dengan adanya kegiatan Dakwah, apakah berdampak dengan meningkatnya kesadaran akan penanaman nilai-nilai pendidikan <i>Hubbul wathon</i> ?

		<p>2. Apa harapan dan masukan untuk kegiatan dakwah dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan <i>hubbul wathon</i>?</p> <p>3. Apa sajakah kekurangan dan hambatan santri Azzahra' dalam melaksanakan kegiatan dakwah?</p> <p>4. Harapan anda sebagai santri Azzahra' dengan adanya kegiatan dakwah yang dilakukan?</p>
--	--	--

### G. Instrument Penelitian

Instrument penilaian kedapatan dua kejadian utama yang menularkan potensi dari proses hasil penelitian itu sendiri. Sebab itu penulis sebagai jalannya pula virus “divalidasi” betapa habis atau juah penelitian kualitatif untuk mengerjakan penelitian selanjutnya guna mempersiapkan diri untuk terjun kelapangan.<sup>8</sup>

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses yang diperlukan dalam mengakses suatu data-data yang didapatkan selama penelitian dilaksanakan sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.<sup>9</sup> analisis data yaitu suatu cara penelusuran serta penataan data

---

<sup>8</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Danr&D*, (Bandung: Alfabeta, CV, 2018), Hlm. 305.

<sup>9</sup>Irja Putra Pratama Dan Zuhijra, “*Repormasi Pendidikan Islam Di Indonesia*”, Jurnal PAI Raden Fatah, Volume 01, No 2. (2019), Hlm. 119.

secara teratur yang didapatkan dari kesudahan observasi, wawancara, dan angket dalam penelitian ini. Analisis data didapatkan pula pada penelitian tersebut terdapat dua bagian yaitu analisis deskriptif dengan menyusun redaksi data kualitatif dan kuantitatif dalam kalimat yang jelas, menyeleksi dan mendeskripsikan data secara sistematis, lalu menarik kesimpulan.<sup>10</sup>

### 1. Reduksi Data (reduction)

Reduksi data yaitu suatu proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan keluasan dalam berfikir serta kedalaman berfikir yang tinggi.<sup>11</sup> maka pada penelitian lebih mendalami konsentrasi pada hal-hal yang ada kaitannya dengan penanaman nilai-nilai hubbul wathon melalui kegiatan dakwah di pondok pesantren putri azzahra' 12 ulu palembang.

### 2. Penyajian Data (display data)

Penyajian data merupakan teknik penyajian data didalam bentuk seperti table, grafik, matrik, network, dan sejenisnya. Fungsi penyajian data ini untuk meringankan dan menekuni apa yang telah terjadi. Maka tidak ada lagi data tertumpuk sehingga yang menyebabkan kekurangan gambar secara menyeluruh.<sup>12</sup>

### 3. Penarikan Simpulan dan Verifikasi

---

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka,1990), Hlm. 221.

<sup>11</sup> Djam'an Satori, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, Cv, 2014), Hlm. 219.

<sup>12</sup> *Ibid.*. Hlm. 219

Penarikan kesimpulan dan verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Sebab itu sangat perlu digunakan konfirmasi atau pembuktian yang merupakan kegiatan latihan guna bertujuan pematapan, pencarian data balik dengan cepat. Maka penulis bisa menarik kesimpulan, walaupun pada awalnya inti kabur, akan tetapi lama-kelamaan dapat dipahami karena data yang lebih tampak semakin lebih banyak dan membantu.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, Hlm. 116.